

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan asuhan kehamilan yang harus di upayakan oleh bidan melalui asuhan antenatal yang terintegrasi, efektif dengan mempromosikan dan menjaga kesehatan fisik mental sosial ibu dan bayi dengan pendidikan kesehatan, gizi, kebersihan diri, dan proses kelahiran bayi. Di dalamnya mempunyai faktor resiko dan resiko tinggi atau komplikasi dan penatalaksanaan komplikasi, atau obstetri selama kehamilan. Pada asuhan kehamilan juga dikembangkan persiapan persalinan serta kesiapan menghadapi komplikasi, membantu menyiapkan ibu untuk menyusui dengan sukses, menjalankan nifas normal dan merawat anak secara fisik, psikologis dan sosial dan mempersiapkan rujukan apabila diperlukan (1).

Bidan sebagai *Care Provider* (pemberi asuhan kebidanan) yang mempunyai kemampuan memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman dan holistik dengan memperhatikan aspek budaya terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal *women centered*, dan *continuity of care* berdasarkan standar praktek kebidanan dan kode etik profesi (1).

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care/COC*) adalah asuhan yang diberikan kepada seorang wanita dari bidan atau tim bidan yang sama selama masa kehamilan, persalinan dan periode pengasuhan dini dengan pemberian rujukan ke spesialis sesuai kebutuhan. Hal ini mencakup asuhan yang terkoordinasi, pendampingan dan hubungan yang terus menerus. Salah satu model asuhan COC

yang direkomendasi WHO adalah *midwife-led continuity of care during pregnancy* (asuhan kebidanan berkelanjutan selama masa kehamilan) (2).

Evidence based practice adalah praktik berdasarkan penelitian yang terpilih dan terbukti bermanfaat serta merupakan penerapan yang sistematis, ilmiah dan eksplisit dari penelitian terbaik saat ini dalam pengambilan keputusan asuhan kebidanan. Hal ini menghasilkan asuhan yang efektif. Asuhan yang tidak selalu melakukan intervensi. Kajian ulang memunculkan asumsi bahwa sebagian besar komplikasi obstetri yang mengancam jiwa sebenarnya bisa diprediksi atau dicegah. Menurut MNH (*Maternal Neonatal Health*) asuhan *antenatal* atau yang dikenal *antenatal care* merupakan prosedur rutin yang dilakukan oleh bidan dalam membina suatu hubungan dalam proses pelayanan pada ibu hamil hingga persiapan persalinannya. Dengan memberikan asuhan *antenatal* yang baik akan menjadi salah satu tiang penyangga dalam *safe motherhood* dalam usaha menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (3).

Angka kematian ibu di DKI Jakarta pada tahun 2020 sebesar 117 orang ibu, meningkat disbanding tahun 2019 yakni 100 orang ibu. Angka kematian ibu pada tahun 2020 adalah 68,7% tiap 100.000 kelahiran hidup dan penyebab kematian pada ibu terjadi saat ibu bersalin, pasca persalinan dan hamil adalah seperti perdarahan sebanyak 26 ibu, hipertensi dalam kehamilan 25 ibu, infeksi 5 ibu, gangguan sistem peredaran darah 15 ibu, gangguan metabolik sebanyak 1 ibu dan disebabkan oleh lain-lain sebanyak 45 ibu. Untuk jumlah AKI di wilayah Jakarta Selatan terdapat 14 ibu dengan penyebab kematian akibat perdarahan dialami oleh 3 ibu, hipertensi dalam kehamilan 2 ibu, gangguan sistem peredaran darah 1 ibu, dan disebabkan oleh lain-lain sebanyak 8 ibu (4).

Angka kematian neonatal (0-28 hari) di DKI Jakarta pada tahun 2020 sebanyak 424 bayi meninggal yang disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR) 67 bayi, asfiksia 71 bayi, infeksi neonatorum 0, sepsis 22 bayi, kelainan kongenital 44 bayi, dan disebabkan oleh lain-lain sebanyak 96 bayi, untuk jumlah kematian pada neonatus di wilayah Jakarta Selatan terdapat 7 bayi disebabkan BBLR, 14 asfiksia, 4 sepsis, kelainan bawaan 5 dan penyebab lain 10 bayi (4).

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan dinas kesehatan DKI Jakarta pada tahun 2020, menunjukkan data ibu hamil melakukan kunjungan K1 sebesar 98,34%, dan kunjungan K4 sebesar 96,62%, sedangkan persalinan yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 97,32 dan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 97,34%, dan cakupan kunjungan yang dilakukan ibu nifas KF1 sebesar 97,33%, KF2 sebesar 96,40% dan KF3 sebesar 96,38% (4).

TPMB S merupakan salah satu tempat fasilitas kesehatan yang sudah menjadi Bidan Delima dalam memberikan pelayanan bagi ibu dan bayi yang cukup memadai dengan memberikan pelayanan pemeriksaan ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi dan pelayanan keluarga berencana (KB). Berdasarkan data yang diperoleh dari TPMB S pada tahun 2021, kunjungan pemeriksaan ibu hamil (ANC) sebanyak 2094 dengan kunjungan K1 sebanyak 1686 kunjungan dan kunjungan K4 sebanyak 408 kunjungan, jumlah ibu yang melahirkan (INC) secara spontan sebanyak 136 pasien, ibu yang melahirkan secara section caesaria (SC) sebanyak 35 pasien, jumlah kunjungan nifas, KF1 sebanyak 136 pasien, KF2 sebanyak 171 pasien, jumlah BBL sebanyak 136 bayi, untuk akseptor KB paska bersalin dengan total kunjungan 192 pasien, dengan jumlah akseptor baru KB IUD

paska plasenta 45 pasien, KB suntik 3 bulan 132 pasien, KB PIL 14 pasien, KB Implan 1 pasien.

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (5).

Pada TPMB S sudah memulai memberikan asuhan komplementer pada ibu bersalin dan nifas, dimana bidan memberikan pijat oksitosin pada ibu yang akan bersalin dan nifas untuk persiapan menyusui, selain itu bidan belum memberikan asuhan komplementer lainnya untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul pada ibu hamil, bersalin, nifas ataupun pijat pada bayi.

Maka dari itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R di TPMB S Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Diharapkan melalui asuhan kebidanan berkesinambungan dapat membantu dalam mengoptimalkan status kesehatan ibu dalam mempersiapkan kemampuan fisik, mental, dan meminimalisir komplikasi yang mungkin muncul pada setiap prosesnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis tertarik untuk melakukan asuhan secara berkesinambungan dengan memberikan asuhan komplementer yang dapat berdampingan dengan asuhan kebidanan konvensional

terhadap masalah yang timbul pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai dengan ibu memilih alat kontrasepsi.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu, "Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R sejak kehamilan trimester III, bersalin, nifas, dan BBL dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah varney dan data perkembangan SOAP di TPMB S Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan?".

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, asuhan komplementer dan herbal medik pada ibu hamil trimester III dimulai dari periode hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. R G3P2A0 umur kehamilan 32 minggu di TPMB S Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada masa hamil yang berdampingan dengan asuhan komplementer dan herbal medik pada Ny. R di TPMB S Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2022.
2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada proses persalinan yang berdampingan dengan asuhan komplementer dan herbal medik pada Ny. R di TPMB S Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2022.

3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas yang berdampingan dengan asuhan komplementer dan herbal medik pada Ny. R di TPMB S Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2022.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada BBL yang berdampingan dengan asuhan komplementer dan herbal medik pada Ny. R di TPMB S Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2022.
5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang berdampingan dengan asuhan komplementer dan herbal medik pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. R di TPMB S Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2022.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan

Sebagai masukan untuk menambah informasi dalam memberikan pelayanan komplementer yang dapat di aplikasikan di tempat praktik mandiri bidan tentang asuhan kebidanan komplementer yang sesuai dengan *evidence based* dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif, sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan asuhan pada bayi baru lahir.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dokumentasi, bacaan dan referensi bagi angkatan profesi kebidanan selanjutnya, dimana dapat dijadikan bahan perbandingan dalam menerapkan asuhan komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan

pada bayi baru lahir serta pemilihan alat kontrasepsi serta dalam pemberian asuhan komplementer pada pasien.

1.4.3 Bagi Profesi Kebidanan

Untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan asuhan komplementer dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, sehingga mampu mengatasi masalah yang ditemukan dan mampu mengaplikasikan asuhan komplementer sesuai dengan *evidence based* sehingga asuhan yang diberikan dapat memberikan dampak yang optimal sesuai dengan situasi yang nyata dan melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai dengan prosedur.

1.4.4 Bagi Pasien

Sebagai informasi tambahan dalam upaya mempersiapkan kemampuan fisik, mental, dan melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi selama hamil, bersalin dan nifas sehingga mampu meminimaisir komplikasi yang mungkin muncul pada setiap prosesnya, selanjutnya ibu dan suami dapat mengambil sikap atau keputusan yang tepat jika terdeteksi adanya komplikasi baik pada ibu maupun janin.